



cheers
WhatsApp Center
0877 7724 3377
shop@cheers.com saycheers.com

HARIAN PAGI
Tribun Jogja
Tribunnews.com
SABTU PON
18 OKTOBER 2025
25 RABIUL AKHIR 1447
NO.5103/TAHUN 15

RANRp3.000 • LANGGANAN Rp83.000 • INFO IKLAN • LANGGANAN • I 22000 ☎ 0274-556791

SPIRIT SAKU DIY-JATENG

Rekor Tendang PSIM Terjegal Persija

TANGERANG, TRIBUN - PSIM Yogyakarta harus mengakui keunggulan tuan rumah Persija Tangerang dengan skor 4-0 dalam laga pekan kedelapan BRI Super League 2025/2026 di Indomilk Arena Stadium, Jumat (17/10) sore. Hasil ini mengakhiri catatan tak terkalahkan mereka di laga tandang.

Empat gol Persija dibuat oleh Rayo Medina menit 71 dan 83. Dua gol lainnya dibuat oleh Eber Bessa menit 24 dan Pablo Ganet di injury time.

Kekalahan ini membuat posisi PSIM masih berada di posisi tiga klasemen, tapi Laskar Mataram rentan disalip

• ke halaman 7

DOK. PSIM YOGYAKARTA/IG/ @PERSITA.OFFICIAL
TENDANGAN SALTTO - Pemain PSIM Yogyakarta, Ezequiel Vidal, saat berusaha melepaskan tendangan salto saat melawan Persija Tangerang di Indomilk Arena Stadium, Jumat (17/10) sore. PSIM kalah 4-0 dari Persija Tangerang.

Rekor Tandang

• Sambungan Hal 1

oleh lima tim di bawahnya yang belum meminkan laga pekan kedelapan.

Jalannya laga

Meski berstatus tim tamu, PSIM tampil cukup berani sejak awal pertandingan. Tim asuhan Jean-Paul van Gastel langsung menekan pertahanan Persita lewat inisiatif serangan dari sisi sayap.

Dua peluang emas datang dari sepakan jarak jauh Rahmatsho Rahmatzoda dan Ezequiel Vidal, namun keduanya masih melambung tipis di atas mistar gawang. Namun, tekanan PSIM sempat terhenti ketika tuan rumah mulai menemukan ritme permainan.

Serangan balik cepat Persita beberapa kali mengancam lini belakang PSIM yang digalang Franco Ramos dan Yusaku Yamadera. Petaka datang di menit ke-24. Rayco Medina lolos dari kawalan Raka Cahyana dan melepaskan umpan mendatar yang disambar Eber Bessa menjadi gol pembuka bagi Persita.

Tiga menit kemudian, PSIM kembali dikejutkan oleh gol Hokky Caraka, namun wasit menganulirnya setelah tinjauan VAR karena *offside*.

Tertinggal satu gol, PSIM mencoba merespons de-

ngan menaikkan tempo permainan. Ze Valente dan Deri Corfe aktif menekan dari sisi lapangan, sementara Nermin Haljeta berupaya mencari ruang di dalam kotak penalti.

Sayangnya, hingga babak pertama usai, PSIM belum mampu membalas keteringgalan. Skor 1-0 untuk keunggulan Persita menutup paruh pertama. Usai jeda, PSIM belum melakukan perubahan formasi maupun pergantian pemain. Dominasi lini tengah masih belum membaik.

Pelatih Jean-Paul van Gastel akhirnya memasukkan Savio Sheva dan Ghulam Fatkur menggantikan Fahreza Sudin dan Rahmatsho Rahmatzoda di menit ke-60 untuk menambah tenaga baru.

Hasilnya, PSIM sempat memperoleh peluang terbaik lewat kerja sama Ezequiel Vidal dan Nermin Haljeta di menit ke-63. Namun, penyelesaian akhir Haljeta gagal membuahkan gol.

Kesalahan di sisi kanan pertahanan kembali berbubah petaka. Rayco Medina sukses menambah keunggulan Persita pada menit ke-71 setelah kembali melewati kawalan Raka Cahyana dan menaklukkan kiper Cahya Supriadi. Skor berubah 2-0.

PSIM mencoba memperkuat serangan dengan masuknya Rafinha dan

Riyatno Abiyoso, namun justru kehilangan fokus di lini belakang. Menit ke-83, kesalahan sapuan Cahya Supriadi dimanfaatkan dengan baik oleh Medina yang mencetak gol keduanya dan membawa Persita unggul 3-0.

Di masa *injury time*, blunder Yusaku Yamadera saat melakukan *back pass* kembali berujung petaka. Pablo Ganet memanfaatkan situasi tersebut untuk mencetak gol keempat bagi tuan rumah. Skor 4-0 menutup pertandingan.

Bermain buruk

Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, mengakui anak asuhnya bermain buruk di laga kali ini. Sehingga harus pulang dengan kekalahan 4-0.

"Hasil yang diperoleh kali ini sangat buruk. Dari peluit pertama hingga terakhir, tim tidak melakukan atau mengeksekusi dengan baik apa yang telah dilakukan sebelumnya," ujarnya usai laga.

Menurutnya, Persita bermain bagus di laga kali ini. Anak asuhnya kesulitan membongkar pertahanan rapat tuan rumah dan membuat pada akhirnya banyak kesalahan yang terjadi.

"Di sisi lain, Persita juga sangat terorganisir. Mereka sangat efektif ketika mendapatkan peluang, dan akhirnya hal ini terjadi," tukasnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005